



ADIPURA KECAMATAN TINGKATKAN KEGUYUBAN WARGA

Kampung Bersih Hijau

Jadi Nyaman Huni

PERMUKIMAN padat penduduk di kampung-kampung di Kota Yogyakarta memiliki lahan yang terbatas. Tapi tidak ada halangan untuk menjadikannya sebagai tempat nyaman huni. Kuncinya pada kebersihan lingkungan dan menumbuhkan penghijauan pada pekarangan hingga gang. Minimnya pohon besar untuk peneduh bisa disiasati dengan pot, polibag maupun botol bekas.

Seperti yang telah diterapkan di kampung-kampung di Kecamatan Gondomanan. Keberadaan kam-

pung yang bersih dan hijau itu tidak lepas dari kegiatan Adipura kecamatan yang kali pertama diadakan Pemkot Yogyakarta pada tahun 2018. Kecamatan Gondomanan juga meraih nilai tertinggi dan mendapat penghargaan Adipura Kecamatan.

"Adipura ini bukan untuk meraih penghargaan. Tapi mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, selokan air hingga penghijauan kampung," ujar Camat Gondomanan Agus Arif, usai workshop Adipura Keca-

matan, di Balakota, Selasa (25/9). Dia menuturkan salah satu kampung di Gondomanan yakni Kauman sudah menjadi kampung hijau tingkat provinsi. Salah satu kriterianya adalah dari sisi penghijauan kampung. Pada pekarangan warga maupun dinding gang kampung dioptimalkan untuk menanam tanaman dalam pot. Beberapa jalan gang di kampung juga dicat warna-warni.

"Kampung hijau itu yang kami dorong ke kampung-kampung lain, sehingga bersih dan nyaman huni. Masyarakat yang bergerak dan merasakan sendiri manfaatnya. Bisa untuk *refreshing*. Tidak harus pergi jauh-jauh," paparnya.

Menurutnya apresiasi Adipura Kecamatan yang diraih semakin memotivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hampir semua kampung di Gondomanan sudah bergerak untuk membersihkan lingkungan. Dia pun bercita-cita keberadaan kampung yang bersih, hijau dan nyaman huni bisa menjadi kunjungan wisata kampung.

"Yang terpenting keguyuban masyarakat semakin meningkat karena warga sering melakukan kegiatan bersama," imbuh Agus.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana mengatakan penilaian Adipura Kecamatan sama dengan Adipura Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dia menyampaikan dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta terdapat 8 kecamatan yang nilainya sesuai grade penilaian Adipura Kecamatan 72. Sedangkan Adipura Kementerian memiliki grade 73. "Dari sisi penghijauan, soal keteduhan bisa dari penanaman pohon. Kalau tidak

ada lahan dioptimalkan penghijauan pekarangan dengan pot. Tapi kelemahannya, penghijauan dalam pot tidak bertahan lama, sehingga harus meluangkan waktu untuk perawatannya," urai Suyana.

Pihaknya terus melakukan evaluasi terhadap Adipura Kecamatan. Dia menilai camat harus mampu mengkoordinir titik pantau di wilayah, tujuannya apa, kekurangannya apa dan kelebihannya. Misal kecamatan bagaimana kebersihan PKL di luar pasar. Instansi lain juga telah bergerak misalnya Dinas Pertanian dan Pangan lewat kampung sayur dan kampung hijau.

Ketua Tim Adipura Kecamatan Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya menambahkan keberadaan lahan bisa dioptimalkan sebagai lahan pangan dan mendukung Adipura. Keberadaannya juga untuk tempat melepas penat. "Lahan yang bisa untuk *ngleremke ati dan nggrabuk nyawa*," pungkas Aman. (Tri)-m



MERAPI/ISTIMEWA

Dinding gang salah satu kampung di Kecamatan Gondomanan dioptimalkan untuk penghijauan menggunakan pot maupun botol bekas.

Positif
 Segera
 Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005